

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang ada dimanapun juga harus membuat apa yang dinamakan dengan laporan keuangan (*Financial Statement*) yaitu laporan yang berisi informasi perusahaan termasuk di dalamnya neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas beserta rincian masing-masing pos dalam laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik modal dan pihak lain yang terkait dapat mengetahui kinerja dari perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode-metode, teknik, dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban (*revenue recognition principle*), perhitungan beban pokok penjualan (*cost of goods sold*), sehingga pada akhirnya mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan.

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan manufaktur yang berada dibawah pembinaan kementerian BUMN yang usahanya bergerak dibidang produk militer untuk mendukung kebutuhan Hankam dan produk komersial. PT. PINDAD mengembangkan organisasinya dengan fleksibel dan desentralisasi. PT. PINDAD membagi usahanya ke dalam divisi-divisi. Setiap divisi menjalankan usahanya secara utuh. Divisi Tempa dan Cor merupakan salah satu divisi yang ada di PT.PINDAD. Divisi Tempa dan Cor ini merupakan divisi yang hasil produknya

untuk dikomersilkan. Untuk menghasilkan produknya PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor membutuhkan aktiva tetap untuk menjalankan operasinya seperti mesin-mesin produksi, perkakas dan peralatan lainnya.

Berbicara mengenai aktiva tetap tidak terlepas dari kebijakan dan metode penyusutan. Berbagai macam metode penyusutan dapat diterapkan oleh perusahaan dalam perhitungan penyusutan aktivanya. Dalam penerapannya tidak ada pembatasan khusus untuk memakai satu atau beberapa dari metode yang ada. Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa “berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva pada suatu dasar sistematis sepanjang masa manfaatnya.” Dari pernyataan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan jelas tidak membatasi pemakaian salah satu metode penyusutan terhadap aktiva tetap untuk tujuan laporan keuangan.

Dalam PSAK No. 16 (SAK, 2007:16.10) juga dinyatakan bahwa “metode penyusutan yang digunakan harus mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari assets oleh entitas.” Pemilihan metode penyusutan ini melibatkan faktor-faktor seperti sifat dan ketidakpastian dari arus pendapatan, pencocokkan biaya dengan pendapatan, pengaruh terhadap laba, nilai buku aktiva, pertimbangan pajak dan biaya pencatatan.

Pemilihan metode penyusutan haruslah dilakukan dengan benar dan tepat dan mempertimbangkan untung ruginya untuk masa mendatang. Karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku umum. Beban penyusutan aktiva

tetap harus dialokasikan sepanjang umur ekonomis aktiva tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Pada PT. PINDAD beban penyusutan mesin produksi termasuk ke dalam beban overhead pabrik. Dan untuk menghitung beban penyusutan mesin produksi ini perusahaan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan alasan biaya penyusutan yang dihasilkan setiap tahunnya akan mengalami penurunan. Padahal banyak perusahaan yang menggunakan metode garis lurus dengan alasan lebih mudah menentukan tarif dibandingkan dengan saldo menurun berganda, selain itu juga ada metode jumlah angka tahun yang menghasilkan beban penyusutan yang hampir sama dengan saldo menurun berganda dan penghitungannya juga lebih mudah dibandingkan saldo menurun berganda.

Pembebanan oleh perusahaan dapat dibebankan terlalu tinggi atau terlalu rendah hal ini disebabkan pemilihan metode yang kurang tepat oleh perusahaan. Apabila nilai aktiva tetap ini cukup besar maka perbedaan dari beban penyusutan yang dihitung dengan metode yang berbeda juga akan mempengaruhi laba operasi yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Mas'ud (1988 : 44) " Pemilihan metode penyusutan akan sangat mempengaruhi perhitungan laba/rugi perusahaan." Dengan demikian pemilihan metode penyusutan yang tidak tepat akan menghasilkan penghitungan laba/rugi yang tidak wajar. Dampaknya yaitu jika penyusutan terlalu kecil maka laba yang dihasilkan terlalu besar sehingga akan menyesatkan pembaca laporan keuangan. Dampak lainnya yaitu kesalahan

mengambil kebijakan untuk pajak dan saham jika laba yang dihasilkan terlalu kecil akibat penyusutan yang terlalu besar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 pada Laporan Laba Rugi PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran penyusutan mesin-mesin produksi pada PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor.
2. Bagaimana analisis penyusutan menggunakan metode garis lurus.
3. Bagaimana analisis penyusutan menggunakan metode jumlah angka tahun.
4. Metode penyusutan manakah yang efektif untuk diterapkan pada mesin-mesin produksi berdasarkan PSAK Nomor 16 pada laporan laba rugi PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis metode penyusutan yang efektif untuk diterapkan pada mesin-mesin produksi berdasarkan PSAK Nomor 16 pada laporan laba rugi PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor. Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana gambaran penyusutan mesin-mesin produksi pada PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor.
2. Mengetahui bagaimana analisis penyusutan menggunakan metode garis lurus.
3. Mengetahui bagaimana analisis penyusutan menggunakan metode jumlah angka tahun.
4. Metode penyusutan manakah yang efektif untuk diterapkan pada mesin-mesin produksi berdasarkan PSAK Nomor 16 pada laporan laba rugi PT. PINDAD Divisi Tempa dan Cor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan semua informasi yang didapatkan akan berguna, sebagai berikut :

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang permasalahan yang diteliti yaitu dalam pengkajian ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan metode penyusutan aktiva tetap berupa mesin produksi berdasarkan PSAK Nomor 16.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi serta masukan atau pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan metode penyusutan aktiva tetap mesin produksi.

